

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka diperoleh kesimpulan umum bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* mampu meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di kelas X.2 SMA Negeri 4 Cimahi.

Adapun kesimpulan khusus dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Ciri-ciri pembelajaran melalui penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) terletak pada langkah-langkah pembelajaran model PBL itu sendiri. Langkah-langkah pembelajaran model *Problem Based Learning* diantaranya: (a) mengklarifikasi istilah dan konsep yang belum jelas, (b) merumuskan masalah, (c) menganalisis masalah, (d) menata gagasan dan secara sistematis menganalisisnya dengan dalam, (e) memformulasikan tujuan pembelajaran, (f) mencari informasi tambahan dari sumber yang lain (di luar diskusi kelompok), (g) mensintesa (menggabungkan) dan menguji informasi baru, dan membuat laporan.
2. Tuntutan proses pembelajaran dengan menggunakan model berbasis masalah (*Problem Based Learning*) terhadap guru dan siswa adalah: (a) model pembelajaran berbasis masalah pada dasarnya melatih siswa agar lebih aktif berpartisipasi dalam mengemukakan pendapat baik itu bertanya, menjawab

pertanyaan, menyanggah ataupun menambahkan. (b) melatih siswa agar terampil menemukan solusi dalam memecahkan suatu permasalahan, (c) keterampilan bekerja sama dalam kelompok (*team work skills*), (d) keterampilan berkomunikasi (*communication skills*), (e) serta keterampilan pencarian dan pengolahan informasi. Sedangkan model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*) menuntut guru sebagai fasilitator untuk mengarahkan siswa mencari dan menemukan solusi yang diperlukan atas masalah yang disajikan, yakni guru memfasilitasi siswa dengan mengembangkan kemampuan bertanya dan mendorong siswa terlibat dalam kelompok, menuntut siswa agar mampu berpikir kritis dan analitis, membantu siswa memperoleh sumber informasi serta mencari hubungan antara satu sumber dengan sumber lain.

3. Hambatan atau kendala dan upaya guru dalam menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)*. Hambatan-hambatan tersebut adalah: (a) guru hanya berorientasi pada buku sumber (b) mengalami kesulitan membangun suasana kelas yang demokratis, (c) siswa belum sepenuhnya memahami langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah (*PBL*). Adapun upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi hambatan atau kendala dalam penerapan model *Problem Based Learning (PBL)* adalah: (a) guru berusaha memahami langkah-langkah model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan memberikan pengarahan yang jelas dan sistematis kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih memahami langkah-langkah model pembelajaran tersebut, (b) membangun suasana kelas demokratis dan menyenangkan yaitu dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan interaktif, (c) Guru

berusaha menumbuhkan kepercayaan diri siswa agar siswa berani, yakin dan tidak takut salah dalam menyampaikan pendapatnya, (d) guru memberikan *reward* kepada siswa dengan tujuan meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran.

4. Penilaian atau evaluasi tentang keberhasilan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) pada pembelajaran PKn dilakukan: (a) pada saat diskusi kelompok dengan tujuan untuk mengetahui keterlibatan siswa dalam mengerjakan tugas kelompok, (b) diskusi panel/ presentasi, dan (c) penilaian tertulis hasil pekerjaan tugas kelompok berupa makalah.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Guru diharapkan dapat melaksanakan perannya sebagai fasilitator pembelajaran yang baik, dengan cara mendorong dan memotivasi siswa agar siswa dapat bekerja sama dan saling membantu dalam kelompok.
- b. Guru diharapkan mampu membangun suasana kelas yang demokratis melalui memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpendapat, bertanya, menjawab maupun menyanggah.

2. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan mempunyai keberanian yang lebih dalam mengemukakan pendapatnya
- b. Siswa sebaiknya memiliki kesadaran bekerja sama dengan siswa lain

- c. Siswa sebaiknya dapat menumbuhkan motivasi dalam dirinya untuk kritis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi
- d. Siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).

3. Bagi Sekolah

Sekolah hendaknya lebih focus dalam meningkatkan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*, salah satunya memberikan dukungan kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran yang lebih memadai agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih kondusif. Hal tersebut di anggap penting karena untuk mendukung terlaksananya proses pembelajaran dengan baik.

